

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Bentuk jaringan pada metode CPM dalam penelitian ini ada beberapa pekerjaan dilakukan secara bersamaan, yang dapat mempersingkat perjalanan atau mempercepat durasinya. Durasi penyelesaian proyek pada time schedule dengan menggunakan metode CPM adalah 210 hari, sedangkan untuk percobaan percepatan durasinya penyelesaian proyek adalah 195 hari. Dimana ada beberapa pekerjaan yang di lakukan secara bersamaan dan durasi waktunya dipercepat yaitu, aktifitas pekerjaan sistem manajemen, utilitas (PDAM, PLN, TELKOM), dan Mobilisasi yang awal durasi perkerjaannya 7 hari dipercepat menjadi 2 hari , lalu pekerjaan demobilisasi yang awal pekerjaannya 4 hari dipercepat menjadi 2 hari. Dengan selisih waktu pekerjaan 15 hari.

4.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi penjadwalan waktu proyek dengan menggunakan metode CPM, diharapkan bahwa perusahaan kontraktor proyek harus mempertimbangkan beberapa faktor. Salah satunya adalah perencanaan jadwal kegiatan yang teliti, dimana hal ini bertujuan untuk menghindari keterlambatan pelaksanaan. Selain itu, dalam merencanakan durasi kegiatan proyek, diperlukan penerapan beberapa metode agar dapat menetapkan waktu yang optimal untuk menyelesaikan proyek tersebut. Sebagai tambahan, keberadaan manajer lapangan juga dianggap penting dalam hal ini. Manajer lapangan diharapkan untuk tetap berada di lokasi guna memastikan bahwa semua hasil proyek sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, proses metode CPM dalam perencanaan waktu proyek dapat menjadi landasan yang kokoh untuk mengoptimalkan efisiensi dan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi.